

Fund Fact Sheet | 27 Maret 2025

REKSA DANA INDEKS BNI AM IDX HIGH DIVIDEND 20 KELAS R1

Reksa Dana Indeks

Tanggal Efektif	25-Nov-22
No Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana	S-1022/PM.21/2022
Tanggal Peluncuran	13-Jun-23
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Indeks
NAB/Unit	936.42
Total NAB	91,663,008,715
Total NAB (Seluruh Kelas)	91,663,008,715
Mata Uang	Rupiah
Minimum Investasi	Rp10,000
Jumlah Unit yang Ditawarkan	5,000,000,000
Perhitungan Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maksimum 2%
Biaya Penjualan Kembali	Maksimum 2%
Biaya Pengalihan	Maksimum 2%
Biaya Manajemen	Maksimum 3% per tahun
Biaya Kustodian	Maksimum 0.25% per tahun
Kode ISIN	IDN000493707
Bukti Kepemilikan Reksa Dana	Dapat diakses melalui https://akses.ksei.co.id

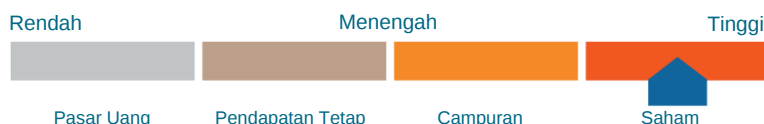
Risiko-Risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko perubahan peraturan dan perpajakan
- Risiko likuiditas
- Risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
- Risiko pembubaran dan likuidasi
- Risiko penyesuaian portofolio efek dengan indeks acuan (tracking error)
- Risiko terkait dengan indeks IDX HIGH DIVIDEND 20

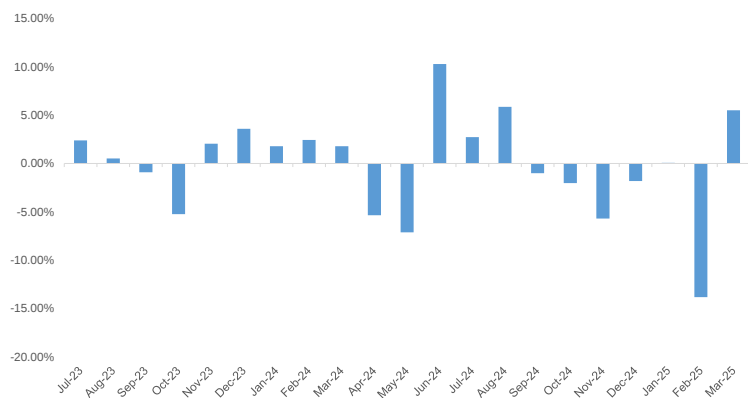
Profil Risiko

- Tingkat risiko

Klasifikasi Risiko



Grafik Kinerja Bulanan Reksa Dana 5 Tahun Terakhir



Kinerja Reksa Dana

Tanggal: 27-Mar-25

Kinerja	YTD	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1 Thn	3 Thn	5 Thn	Sejak Peluncuran
Reksa Dana	-9.03%	5.51%	-9.03%	-17.47%	-13.86%			-6.36%
Benchmark*	-8.55%	5.22%	-8.55%	-19.18%	-21.75%			-17.95%

	Bulan	Kinerja
Kinerja bulanan tertinggi	Jun-24	10.29%
Kinerja bulanan terendah	Feb-25	-13.83%

*Benchmark: IDX High Dividend 20

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, bukti konfirmasi transaksi pembelian, pengalihan, penjualan kembali merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah, yang diterbitkan oleh Bank Kustodian dapat dilihat melalui laman <https://akses.ksei.co.id>

Disclaimer:

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana bukan merupakan bagian dari simpanan pihak ketiga pada Bank dan tidak termasuk dalam cakupan objek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT BNI Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT BNI Asset Management selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.

Profil BNI Asset Management

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola lebih dari 80 (delapan puluh) produk Reksa Dana.

Tujuan Investasi

REKSA DANA INDEKS BNI-AM IDX HIGH DIVIDEND 20 bertujuan untuk memperoleh pertambahan nilai investasi yang setara dengan kinerja Indeks IDX HIGH DIVIDEND 20.

Kebijakan Investasi

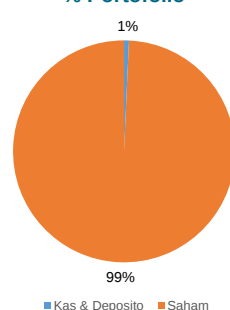
Minimum 80% dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat ekuitas yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia serta terdaftar pada Indeks IDX High Dividend 20.

Maksimum 20% pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau deposito.

Top 10 Efek Dalam Portfolio

SAHAM	BBRI (15.76%)
SAHAM	BBCA (14.68%)
SAHAM	BMRI (14.02%)
SAHAM	ASII (12.00%)
SAHAM	ADRO (9.11%)
SAHAM	TLKM (8.27%)
SAHAM	UNTR (6.94%)
SAHAM	PTBA (3.67%)
SAHAM	BBNI (3.63%)
SAHAM	ITMG (2.89%)

% Portofolio



Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Grafik Kinerja Reksa Dana vs Benchmark Sejak Peluncuran (Kumulatif)

